

## **Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kab. Semarang Tahun 2016**

**AGNES DEA PRAMUDITA WINI**

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201401459@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

#### **PEMETAAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KAB. SEMARANG TAHUN 2016**

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang menunjukkan terjadi peningkatan kasus DBD tahun 2015 sebanyak 504 pasien dan 6 pasien meninggal, tahun 2016 sebanyak 993 pasien dan 7 pasien meninggal. Penelitian ini bertujuan untuk pemetaan kasus Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang tahun 2016 dengan menggunakan Sistem informasi geografis (SIG). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan Arcview untuk mengolah data dalam pembuatan peta. Data yang digunakan adalah data penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue berdasarkan wilayah Kecamatan, Jenis kelamin dan jumlah kematian. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 993 pasien Demam Berdarah Dengue sebanyak di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang didapatkan wilayah Kecamatan Pringapus memiliki jumlah kasus tertinggi yaitu 129 pasien dan Kecamatan Sumowono merupakan wilayah dengan kasus terendah sebanyak 5 pasien, berdasarkan jenis kelamin kasus pada perempuan lebih tinggi (530 pasien) dibandingkan kasus pada laki-laki (463 pasien). Jumlah kasus pasien meninggal sebanyak 7 pasien dengan kasus kematian terbanyak berada diwilayah Kecamatan Bergas sebanyak 3 pasien. Untuk mengurangi jumlah kasus Demam Berdarah Dengue sebaiknya Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang menghimbau warga untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), serta memanfaatkan software Arcview sebagai pemetaan penyakit agar dapat mengetahui daerah-daerah rawan penyakit Demam Berdarah Dengue.

Kata Kunci : DBD, GIS, Dinas Kesehatan Kab. Semarang

## **Mapping of Dengue Hemorrhagic Disease in the Working Area of Semarang Regency Health Office 2016**

**AGNES DEA PRAMUDITA WINI**

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201401459@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

#### **MAPPING OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN WORK AREA OF SEMARANG DISTRICT HEALTH OFFICE 2016**

Data from Semarang District Health Office showed an increase of dengue cases in 2015 as many as 504 patients and 6 patients died, in 2016 993 patients and 7 patients died. This study aimed to mapping out cases of Dengue Hemorrhagic Fever in Semarang District Health Office work area 2016 used Geographic Information System (GIS). This study was a descriptive study with cross sectional approach. Study instrument used Arcview to mapping data process. Data used Dengue Hemorrhagic fever spread data based on District, Sex and number of death. Result showed, there were 993 Dengue Hemorrhagic Fever patients in Semarang District Health Office work area, Pringapus District had the highest cases ie 129 patients and Sumowono District had lowest cases ie 5 patients. By gender, Cases in women was higher (530 patients) than cases in men (463 patients). 7 patients died, mostly from Bergas sub-district with 3 patients. To reduce Dengue Hemorrhagic Fever cases, Semarang District Health Office should encourage residents to perform mosquito nest eradication (PSN), and utilized Arcview software as a disease mapping to more easily know the areas prone to Dengue Hemorrhagic diseases.apping of disease in order to know Dengue Hemorrhagic Fever prone areas.

**Keyword** : DHF, GIS, District Health Office Semarang